

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh kualifikasi akademik guru terhadap kesiapan bersekolah anak TK B, di Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Melalui pengkajian ini, dapat dilihat bahwa kualifikasi akademik guru dapat mempengaruhi kesiapan bersekolah anak. Hal ini terlihat dari semakin tinggi dan sesuai tingkat pendidikan guru maka semakin tinggi kesiapan bersekolah anak. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang efektif dan sesuai oleh guru lulusan sarjana PAUD, akan mendukung peningkatan kesiapan bersekolah anak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi yang dibantu oleh guru yang mengajar di Taman Kanak-Kanak tersebut. Pada penelitian ini terdapat tiga kelompok anak TK B, yaitu kelompok yang diajarkan oleh guru sarjana PAUD, kelompok yang diajarkan oleh guru sarjana non PAUD, dan kelompok yang diajarkan oleh guru belum sarjana. Ketiga kelompok ini merupakan anak didik di 7 TK yang berbeda, yaitu TK Taman Siswa, TK Pertiwi III, TK Syinantam, TK Budhaya I St.Agustinus, TK Islam Al-Istiqomah, TK Mekar Sari, dan TK Tadika Puri.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis penelitian terhadap ketiga kelompok ini dengan menggunakan uji ANAVA dihasilkan $F_{hitung} = 15,51$ dan $F_{tabel} = 3,22$. Dengan demikian $F_{hitung} (15,51) > F_{tabel} (3,22)$ dengan demikian maka H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan rata-rata kesiapan bersekolah anak TK B yang gurunya lulusan sarjana PAUD, kesiapan bersekolah anak TK B yang gurunya lulusan non sarjana PAUD, dan kesiapan bersekolah anak TK B yang gurunya belum sarjana. Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan uji-t terhadap perbandingan pengaruh ketiga kelompok tersebut. Diperoleh hasil t_{hitung} untuk data kelompok Coba dan Pemanding 1 = 2,087, Pemanding 1 dan Pemanding 2 = 6,54, dan Coba dan Pemanding 1 = 11,895 (taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} = 2,048$). Berdasarkan hasil tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang menyatakan kelompok Coba lebih tinggi dari pada kelompok Pemanding 1 diterima, kelompok Pemanding 1 lebih tinggi dari kelompok Pemanding 2 diterima, dan kelompok Coba lebih tinggi dari kelompok Pemanding 2 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kesiapan bersekolah anak TK B yang diajarkan oleh guru sarjana PAUD, kesiapan bersekolah anak TK B yang diajarkan oleh guru sarjana non PAUD, dan kesiapan bersekolah anak TK B yang diajarkan oleh guru belum sarjana. Anak TK B yang diajarkan oleh guru sarjana PAUD memiliki kesiapan bersekolah lebih tinggi dibanding anak

TK B yang diajarkan oleh guru sarjana non PAUD. Anak TK B yang diajarkan oleh guru sarjana non PAUD memiliki kesiapan bersekolah lebih tinggi dibanding anak TK B yang diajarkan oleh guru belum sarjana. Kemudian, anak TK B yang diajarkan oleh guru sarjana PAUD memiliki kesiapan bersekolah lebih tinggi dibanding anak TK B yang diajarkan oleh guru belum sarjana.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kualifikasi akademik guru terhadap kesiapan bersekolah anak TK B dengan melihat perbedaan pada kelompok penelitian. Guru yang sudah memenuhi kualifikasi akademik, memiliki pemahaman yang lebih tentang perkembangan dan pembelajaran anak. Guru tidak hanya bisa menciptakan dan mengembangkan pembelajaran yang efektif, namun juga mengetahui dasar teori penggunaan pembelajaran tersebut karena sudah mendapatkan ilmunya saat di perguruan tinggi. Pembelajaran yang efektif mendukung pengembangan kesiapan bersekolah anak.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu informasi serta gambaran mengenai pengaruh kualifikasi akademik guru terhadap kesiapan bersekolah anak TK B sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah untuk Pendidikan Anak Usia Dini agar dapat menelaah berbagai konsep dalam mengembangkan konten mengenai kesiapan bersekolah anak TK B khususnya. Selain itu, melalui pengkajian ini dapat

dilihat bahwa kualifikasi akademik guru dapat berpengaruh positif terhadap kesiapan bersekolah anak. Hal ini berarti, semakin sesuai tingkat pendidikan guru maka semakin tinggi kesiapan bersekolah anak.

Implikasi dari kesiapan bersekolah adalah dengan adanya kesiapan bersekolah sebelum memasuki sekolah dasar maka anak tersebut dapat melaksanakan tugas perkembangannya dengan baik. Semakin dini anak dipersiapkan, maka akan berdampak semakin baik untuk usia selanjutnya. Anak yang tidak memiliki kesiapan bersekolah akan mendapatkan kesulitan saat ditempatkan di lingkungan akademis dibandingkan dengan anak yang memiliki kesiapan bersekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat dampak kualifikasi akademik sangat penting dalam pembelajaran dan perkembangan anak usia dini, oleh karena itu guru diharapkan untuk selalu meningkatkan kualitas pengajarannya melalui penyesuaian dengan standar kualifikasi akademik yang ada. Kesiapan bersekolah anak dalam pembelajaran merupakan hal yang penting, sehingga guru harus menentukan stimulasi yang tepat untuk mengembangkannya. Kualifikasi akademik guru bukanlah satu-satunya yang dapat mempengaruhi kesiapan bersekolah anak, masih ada faktor seperti keluarga dan lingkungan di sekitar anak. Namun guru memegang peranan penting dalam pendidikan, sehingga kualifikasi akademik juga perlu diperhatikan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka sebagai implikasi atau dampak dari hasil penelitian ini adalah diketahuinya bahwa kualifikasi akademik guru dapat memberikan kontribusi yang meningkatkan kesiapan bersekolah anak. Apabila sudah memenuhi kualifikasi akademik, maka guru dapat memberikan pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan kesiapan bersekolah anak. Oleh karena itu guru diharapkan untuk selalu meningkatkan kualitas pengajarannya melalui penyesuaian dengan standar kualifikasi yang ada.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru PAUD

Hendaknya guru semakin meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kesiapan bersekolah anak. Untuk guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik dianjurkan untuk melanjutkan pendidikannya melalui pendidikan formal maupun mengikuti pelatihan secara rutin untuk menambah pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

b. Bagi Lembaga Pengembangan Pendidikan

Hendaknya mempertahankan dan berusaha meningkatkan kualitas lulusan sarjana jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga

sarjana jurusan PAUD memiliki keunggulan dibanding dengan lulusan yang berasal dari jurusan non PAUD.

c. Bagi Penyelenggara dan Pengelola Lembaga PAUD

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagian Sumber Daya Manusia dalam proses perekrutan untuk lebih memperhatikan kualitas guru. Untuk guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik, bisa dibantu untuk mencari beasiswa guna menjalankan studi yang sesuai dengan kualifikasi akademik guru anak usia dini.

d. Bagi Dinas Pendidikan Terkait

Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan masukan dan bahan pertimbangan Dinas Pendidikan untuk mengkaji kembali sistem seleksi anak masuk ke Sekolah Dasar. Anak tidak hanya dilihat usianya saja, namun juga kesiapan bersekolahnya melalui asesmen observasi kesiapan bersekolah. Sehingga anak yang umurnya belum mencapai 7 tahun, namun sudah siap mendapatkan hak yang sama dan bisa bersekolah tahun itu juga.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel lain yang diduga mempengaruhi kesiapan bersekolah yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua,

lingkungan sekitar anak, dan jenis lembaga pendidikan anak sebelumnya. Penelitian juga dapat dikembangkan dengan meneliti pada jalur atau lembaga pendidikan yang berbeda.